

BAB V

KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis secara statistik dan pembahasan pada penelitian hubungan ekstrak daun ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* L) terhadap perbaikan gambaran histopatologi ginjal tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur Wistar model diabetik mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak daun ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* L) dosis 150 mg/KgBB, 300 mg/KgBB, dan 600 mg/KgBB terhadap perbaikan gambaran histopatologi ginjal tikus galur wistar diabetes yang diinduksi aloksan.
2. Ekstrak daun ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* L) dosis 600 mg/KgBB menjadi dosis paling efektif yang dapat digunakan berdasarkan hasil penelitian ini karena menunjukkan perbaikan histopatologi ginjal yang lebih baik dibandingkan ekstrak daun ubi jalar ungu dosis lain.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat saran yang perlu dipertimbangkan, di antaranya:

1. Diperlukan pemeriksaan analisis fitokimia daun ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* L) secara kuantitatif agar dapat mengetahui kadar kadnungan senyawa metabolit sekunder daun ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* L).
2. Diperlukan pengujian terhadap dosis toksisitas ekstrak daun ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* L).

3. Diperlukan pemeriksaan kadar kreatinin selama penelitian yang dapat mendukung analisis terhadap gambaran histopatologi ginjal akibat diabetes melitus.